

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain¹.

B. Identitas Variabel

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 2003), h. 13

variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.²

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. *Variable Independen* (variabel X), merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu “mahabbah”.
2. *Variabel Dependen* (variabel Y), merupakan variabel terikat³ yaitu “kedisiplinan belajar”.

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Mahabbah* adalah ber-*khidmat*-nya seluruh jasmani dan rohani kepada Allah yang semata-mata hanya mencari ke-*ridha*-an Allah, sehingga *mahabbah* menjadi landasan berperilaku tanpa pamrih. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada konsep Rabi’ah al-Adawiyah⁴, dengan aspek sebagai berikut:
 - a. Memeluk kepatuhan kepada Allah, dengan indikator :
 - 1) Senantiasa melaksanakan perintah Allah
 - 2) Mencintai dan menjalankan ajaran Rasulullah

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet 2. h. 38.

³*Ibid*, h. 61.

⁴ Abdul Mun’im Qandil, *Figur Wanita Sufi Perjalanan Hidup Rabi’ah Al-Adawiyah Dan Cintanya Kepada Allah*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1993), h. 161

- b. Menyerahkan hati dan jiwa hanya kepada Allah, dengan indikator :
 - 1) Selalu rindu bertemu Allah
 - 2) Menjauhkan diri dari tindak maksiat
 - 3) Bersikap pasrah dan *ridha*
2. Kedisiplinan belajar adalah memanfaatkan waktu dengan belajar baik dirumah maupun disekolah dan memiliki sikap taat, patuh terhadap peraturan sekolah. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori Soegeng Prijodarminto⁵ dengan aspek sebagai berikut :
 - a. Mentaati peraturan, dengan indikator :
 - 1) Ketaatan pada peraturan sekolah dan lingkungan pendidikan.
 - 2) Ketaatan pada saat mengikuti pelajaran.
 - b. Pengendalian diri, dengan indikator :
 - 1) Belajar secara konsisten.
 - 2) Semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian⁶.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa

⁵ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1994), h. 23

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara dengan jumlah siswa 135 siswa yang terbagi dalam 6 kelas.

TABEL 1 : JUMLAH SISWA MTs HERU COKRO MLONGGO JEPARA

No	KELAS	JUMLAH	TOTAL
1	VII A	21	40
2	VII B	19	
3	VIII A	28	54
4	VIII B	26	
5	IX A	20	41
6	IX B	21	
TOTAL		135	135

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Maka yang menjadi subjek penelitian di sini adalah siswa MTs Heru Cokro Mlonggo Jepara.

Suharsimi Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sample penelitian. Apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 12-15 % atau 20-25% atau lebih. Mengacu dari teori diatas, maka sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 48% dari jumlah populasi yang ada.

⁷*Ibid*, h. 131.

Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut :

TABEL 5 : RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMENT

Responden	Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Keterangan
Siswa MTs Heru Cokro	<i>Mahabbah</i>	0,843	<i>Reliable</i>
	Kedisiplinan Belajar	0,876	<i>Reliable</i>

mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0.¹⁶ Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).¹⁷ Selain itu, *Alfa Cronbach* digunakan ketika pengukuran tes sikap yang mempunyai aitem standar pilihan atau dalam bentuk esai. *Alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.¹⁸

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product For service Solutions*) 16.0 for windows.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen.

¹⁶Sugiyono, *loc.cit.*

¹⁷SaifudinAzwar, *op. cit.*, h. 83

¹⁸Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (PT. Bumi Aksara, 2009), h. 133

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sample* yaitu sample terdapat strata atau tingkatan. Adanya strata tidak boleh diabaikan dan disetiapa starata harus diwakili sebagai sample. Sample yang terdiri dari kelas-kelas dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian dan diperoleh secara mengacak dari beberapa kelompok yang ada dengan cara mengundi. Sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi dan mengambil tiga kelas, diantaranya kelas VII B, VIII B dan IX A dengan jumlah keseluruhan sample 65.

E. Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁸. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 134

TABEL 2: SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor Favourable	Skor Unfavourable
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
KS	Kurang Sesuai	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.⁹ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala *mahabbah*, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Rabi'ah al-Adawiyah dengan aspek sebagai berikut :

TABEL 3: BLUE PRINT SKALA MAHABBAH

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
Memeluk kepatuhan kepada Allah	- Melaksanakan perintah Allah	11, 22*, 30, 51, 56*	1, 5, 10, 21, 23*, 27, 34
	- Mencintai dan menjalankan ajaran Rasulullah	2, 3, 4, 12, 35*, 38*, 52, 58*	24*, 44*
Menyerahkan hati dan jiwa hanya kepada Allah	- Menjauhkan diri dari tindak maksiat	6, 15*, 16*, 31*, 41, 46, 49*	7*, 32, 42*, 47, 48, 57*

⁹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet. I, 2005), h. 98.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 51 aitem skala kedisiplinan belajar, terdapat 30 aitem yang valid dan 21 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,263 sampai dengan 0,543. Aitem yang gugur adalah nomor 2, 3, 5, 7, 12, 13, 14, 15, 22, 25, 32, 36, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 47, 48, 50. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,008 sampai dengan 0,223.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Reliabilitas menurut Azwar sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.¹⁵

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Makin tinggi koefisien reliabilitas

¹⁴ *Ibid*, h.121

¹⁵ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Cet. I, 1997), h. 67

Uji instrument untuk siswa MTs Heru Cokro dilakukan terhadap siswa kelas VII A dengan jumlah siswa 21, kelas VIII A dengan jumlah siswa 28, kelas IX B 21, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 70 siswa. Uji instrument ini dilakukan pada tanggal 18-20 Mei 2014. Skala disebar sebanyak 70 dan kembali kepeneliti sebanyak 70. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat diketahui melalui kolom *corrected item – item correlation*. Berdasarkan batas nilai signifikansi korelasi antara variabel yaitu 0,05, sehingga item dikatakan valid jika nilai signifikansi korelasi < 0,05, item dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi korelasi > 0,05.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 58 aitem skala *mahabbah*, terdapat 30 item yang valid dan 28 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara -0,262 sampai dengan 0,539. Aitem yang gugur adalah nomor 7, 8, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 44, 45, 49, 56, 57, 58. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,004 sampai dengan 0,234.

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
	- Selalu rindu bertemu dengan Allah	13*, 19, 20*, 26*, 28*, 37, 39, 54, 55	14, 25*, 36*, 45*, 50
	- Bersikap pasrah dan <i>ridha</i>	17*, 18*, 29*, 33, 43*, 53	8*, 9, 40*

*) aitem yang gugur

2. Skala kedisiplinan belajar, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Soegeng Prijodarminto dengan aspek sebagai berikut:

TABEL 4: BLUE PRINT SKALA KEDISIPLINAN BELAJAR

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
Mentaati peraturan sekolah	- Ketaatan pada peraturan sekolah dan lingkungan pendidikan	1, 13*, 14*, 19, 20	2*, 7*, 25*, 28, 30, 32*, 33, 43*, 48*, 50*, 51
	- Ketaatan pada saat mengikuti pelajaran	3*, 9, 15*, 16, 21, 22*, 26	4, 29, 31, 34, 45*
Pengendalian diri	- Belajar secara konsisten	5*, 6, 17, 23, 24, 27, 37	11, 12*, 18
	- Semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar	8, 10, 35, 36*, 38*, 42	39, 40*, 41*, 44*, 46, 47*, 49

*) aitem yang gugur

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data–data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka–angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal dalam arti dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing–masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur

dalam melakukan fungsi ukurannya¹⁰. Dalam artian suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Validitas instrument dalam penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana item–item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak di ukur. Dalam validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan di ukur.¹²

Sugiyono menerangkan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Validitas isi diperoleh melalui analisis rasional atau *professional judge* terhadap alat ukur yang dilakukan dengan seksama oleh ahli–ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan–batasan tujuan ukur. Profesional *judgment* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Cet. I, 1997), h. 5

¹¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 173

¹² *Ibid*, h. 177

¹³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 168.